

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **a. Profil Mebel Sugian Mulya**

Mebel Sugian mulya berdiri sejak tahun 2011 hingga sekarang, mebel Sugian Mulya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah yang bergerak dibidang pembuatan Furniture seperti kursi, almari, meja, dipan dan lain sebagainya. mebel Sugian Mulya berada di Dusun Wates, Rt 01/Rw 07, Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Mebel Sugian Mulya didirikan oleh Bapak Sugianto, dan telah memiliki karyawan tetap sebanyak 2 orang. Mebel Sugian Mulya didirikan oleh bapak Sugianto. Nama Sugian Mulya diambil dari nama asli pemilik mebel Sugian Mulya yaitu bapak Sugianto.

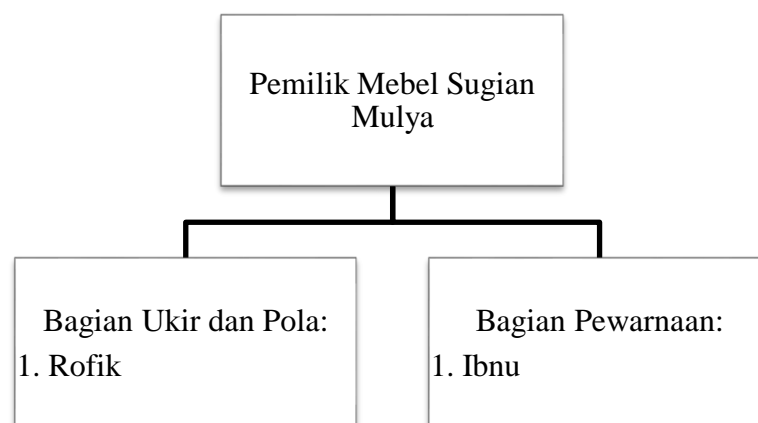
Mebel sugian mulya melakukan pemasaran melalui media online Facebook maupun Whatsapp serta pemesanan offline. Sistem pembuatan furniture di Mebel Sugian mulya ada dua yaitu: yang pertama dengan menggunakan istilah Istishna' yaitu barang dibuatkan setelah seseorang memesannya, dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen itu sendiri. Yang kedua yaitu barang ready ditempat atau siap kirim. Berikut ini adalah rata rata harga jual Furniture di Mebel Sugian Mulya kursi Rp 700.000–Rp 6.000.000, pintu Rp500.000–Rp 1.500.000, meja dan meja rias Rp 400.000–Rp 7.000.000, almari Rp 1.000.000–Rp 5.000.000,

almari Dapur Rp 1.500.000–Rp 15.000.000 , dipan Rp500.000–Rp 2.000.000, dan masih banyak lagi.

Dampak pandemi untuk Mebel Sugian Mulya juga sangat berpengaruh sekali. Dikarenakan perekonomian masyarakat pada saat pandemi mengalami penurunan yang sangat drastis, menjadikan mebel sugian mulya mengalami jumlah penurunan produksi dikarenakan menurunnya jumlah konsumen.<sup>40</sup>

#### b. Struktur Organisasi Mebel Sugian Mulya

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Mebel Sugian Mulya**  
**Desa Wonorejo Kecamatan pagerwojo Kabupaten Tulungagung**  
**Tahun 2021**



**Sumber: UMKM Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo ,Kabupaten Tulungagung**

Struktur organisasi sangat penting didalam sebuah perusahaan ataupun organisasi, dengan adaya struktur organisasi tersebut dapat

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada tanggal 16 Oktober 2021.

diketahui tugas masing masing karyawan. Berikut adalah nama dari tugas dari masing masing bagian:

1. Pemilik Mebel Sugian Mulya : Bapak Sugianto
2. Karyawan Mebel Sugian Mulya
  - a. Bagian Ukir dan Pola : Rofik
  - b. Bagian Pewarnaan : Ibnu

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab karyawan Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung:

1. Pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung:
  - a. Mengawasi serta memberikan arahan dalam melaksanakan tugas masing masing karyawan.
  - b. Menyusun strategi perusahaan agar sesuai dengan tujuan awal perusahaan.
  - c. Mencatat keluar masuknya transaksi dalam perusahaan
  - d. Mengelola keuangan agar sesuai dengan rencana atau strategi.
2. Bagian Ukir dan Pola:
  - a. Membuat dan memastikan pola sesuai dengan barang sesuai yang diinginkan.
  - b. Menyusun kerangka kayu sesuai yang diinginkan ataus esuai pesanan.
  - c. Mengukir kayu sesuai permintaan konsumen.

- d. Melakukan pengecekan barang kembali sebelum melakukan pewarnan.
3. Bagian Pewarnaan :
- a. Mengamplas atau penggosok kayu agar hasilnya lebih halus
  - b. Mengecat kayu sesuai permintaan konsumen
  - c. Pengecekan kembali hasil dari Furniture.<sup>41</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pencatatan laporan keungan pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.**

Laporan keunagan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) memiliki tiga komponen Laporan keungana diantaranya Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung mengenai pencatatan laporan keungan Mebel Sugian Mulya:

Bagaimana pencatatan Laporan Keuangan Mebel Sugian Mulya ?

Bapak Sugianto selaku pemeilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“Pencatatan keuangan Mebel Sugian Mulya masih menggunakan sistem pencatatan manual. hanya mencatat penjualan dan mengelompokkannya per tahun. Sedangkan pembelian

---

<sup>41</sup>*Ibid.*

perlengkapan, bahan baku, serta biaya lainnya hanya menyimpan nota .”<sup>42</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas Laporan keuangan pada Mebel Sugian Mulya belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung hanya melakukan pencatatan prnjualan saja secara manual kedalam buku keuangan. sedangkan biaya-biaya lainnya Bapak Sugianto hanya menyimpan nota tidak mencatatnya kedalam buku keuangan.

Selanjutnya peneliti muncul pertanyaan. Apakah Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya sudah mengetahui apa itu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“Belum mengetahui. Dikarenakan SDM yang dimiliki masih begitu kurang. Jadi masih begitu asing dengan istilah tersebut .”<sup>43</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung menyatakan bahwa beliau belum mengetahui dan masih

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada Sabtu 16 Oktober 2021.

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada Sabtu 16 Oktober 2021.

asing dengan apa yang dimaksud SAK-EMKM dikarenakan SDM yang beliau miliki masih rendah.

Fungsi pencatatan transaksi adalah untuk mempermudah pemilik UMKM untuk menerapkan pencatatan laporan keuangan. tujuan dari pencatatan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>44</sup>

Bagaimana sistim pencatatan yang bapak terapkan jika terdapat suatu transaksi penjualan ?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“ Untuk pencatatan penjualan biasanya setiap ada transaksi langsung mencatatnya kedalam buku penjualan.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa pencatatan laporan keuangan Mebel Sugian Mulya menggunakan *accrual basis* dimana pencatatan laporan keuangan dilakukan setiap adanya transaksi.

Apakah Bapak Sugianto mencatat pembelian dan penjualan sesuai dengan nominal yang dikeluarkan?

---

<sup>44</sup> Novriansyah dkk, *Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, Mandiri Dan BNI46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015*, Jurnal Ekonomia, Vol.10, No 1 fwbruari 2020, hlm.57.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, pada Sabtu 16 Oktober 2021.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

“Dikarenakan tidak melakukan pencatatan pengeluaran jadi nota pembelian tercatat sesuai nominal. contohnya saja ketika membeli kayu untuk bahan baku Rp 3.000.000, nota tercatat sesuai nominal tersebut. Sedangkan untuk penjualan tercatat sesuai dengan nominal harga barang.”

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat adalah aset dan kewajiban dicatat sesuai pengeluaran dan penerimaan kas atau setara kas yaitu sebesar nilai wajar. Begitu juga dengan penghasilan dan beban dicatat sebesar kas atau setara kas yang dikeluarkan atau diterima serta membayar beban dan menerima penghasilan tersebut.

Pencatatan penjualan pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung berawal dari konsumen yang memesan furniture ke Mebel sugian Mulya untuk selanjutnya dicatat pada nota penjualan. Kemudian dari transaksi penjualan dicatat oleh pemilik Mebel Sugian Mulya di buku keuangan. pemilik Mebel Sugian Mulya sengaja mencatat penjualan di buku keuangan. Mebel sugian mulya melakukan pencatatan dengan mengelompokkan pertahunnya dikarenakan barang yang keluar belum begitu banyak dan agar lebih mempermudah pencatatan penjualan.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Transaksi Penjualan**  
**Tahun 2017**

<b>Bulan</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Harga</b>
Januari	Dipan	Rp 3.000.000,00
	Kursi	Rp 1.500.000,00
	Almari + meja rias	Rp 6.000.000,00
Februari	Almari 1 pintu	Rp 1.500.000,00
	Kursi Sudut	Rp 6.000.000,00
Maret	Meja	Rp 5.000.000,00
	Kursi	Rp 3.000.000,00
April	Dipan	Rp 2.000.000,00
	Pintu	Rp 1.000.000,00
Mei	Almari	Rp 2.500.000,00
Juni	Meja rias + Lampu	Rp 7.500.000,00
Juli	Piintu	Rp 2.000.000,00
	Kursi sudut	Rp 5.000.000,00
Agustus	Kursi	Rp 700.000,00
	Kursi	Rp 1.000.000,00
September	Meja + kursi dapur	Rp 4.250.000,00
Oktober	Kursi sudut	Rp 5.000.000,00
	Kursi	Rp 3.000.000,00
Nopember	Meja	Rp 700.000,00
	Kursi Sudut	Rp 5.500.000,00
Desember	Almari 2 pintu panjang	Rp 6.000.000,00
	Kursi	Rp 5.000.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp 72.650.000,00</b>

**Sumber: Data Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, kabupaten Tulungagung Tahun 2017.**

Gambar 4.2 menyajikan pencatatan laporan penjualan dari Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung pada bulan Januari-Desember tahun 2017. Penjualan pada bulan Januari-Desember 2017 dapat diketahui bahwa tota penjualan sebesar Rp 72.650.000.



Rincian penjualan pada bulan Januari-Desember 2017 diantaranya yaitu pada bulan Januari 2017 Mebel Sugian Mulya mampu menjual 3 unit Furniture diantaranya dipan, kursi, almari dan meja rias. Pada bulan Februari 2017 terjual 2 unit Furniture yaitu almari 1 pintu dan kursi sudut. Pada bulan Maret 2017 terjual 2 unit furniture yaitu meja dan kursi. Pada bulan April 2017 terjual 2 furniture yaitu dipan dan pintu. Pada bulan Mei 2017 terjual 1 unit furniture yaitu almari.

Bulan Juni 2017 terjual 1 unit furniture yaitu meja rias dan lampu. Pada bulan Juli 2017 terjual 2 unit yaitu pintu dan kursi sudut. Pada bulan Agustus 2017 terjual 2 unit furniture yaitu 2 unit kursi. Pada bulan September 2017 terjual 1 set meja dan kursi dapur. Pada bulan Oktober 2017 terjual 2 unit furniture yaitu kursi sudut dan kursi. Pada bulan November 2017 terjual 1 unit meja dan kursi sudut, pada bulan Desember 2017 terjual 1 unit almari 2 pintu pan jang dan kursi.

Pada bukan januari 2017 dapat diketahui bahwa pemesanan furniture lebih banyak dibandingkan bulan lain yaitu sebanyak 3 buah diantaranya dipan, kursi, dan almari + meja rias. Sedangkan untuk penjualan paling sedikit pada tahun 2017 adalah penjualan pada bulan Mei, Juni dan September 2017 yaitu pada bulan Mei 1 unit almari, pada bulan Juni 1 unit meja rias + lampu, sedangkan pada bulan September meja dan kursi dapur. Untuk nominal yang paling banyak didapat yaitu pada bulan januari sebesar Rp 10.500.000, sedangkan pendapatan paling sedikit yaitu pada bulan mei 2017 sebesar Rp 2.500.000.

**Tabel 4.2**  
**Data Transaksi Penjualan**  
**Tahun 2018**

<b>Bulan</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Harga</b>
Januari	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Kursi	Rp 3.500.000,00
Februari	Meja	Rp 7.000.000,00
	Almari	Rp 2.500.000,00
Maret	Dipan	Rp 2.000.000,00
	Almari dapur	Rp 11.000.000,00
April	Meja rias	Rp 3.000.000,00
	Kursi sudut	Rp 6.000.000,00
Mei	Kursi sudut	Rp 5.000.000,00
	Kursi	Rp 1.600.000,00
Juni	Meja	Rp 4.000.000,00
	Almari dapur	Rp 1.500.000,00
	Kursi	Rp 900.000,00
Juli	Almari	Rp 2.000.000,00
	Kursi	Rp 3.400.000,00
	Kursi sudut	Rp 6.000.000,00
Agustus	Dipan	Rp 2.000.000,00
	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Meja makan + kursi	Rp 3.250.000,00
September	Pintu	Rp 500.000,00
	Almari	Rp 2.000.000,00
Oktober	Almari dapur	Rp 6.000.000,00
	Kursi sudut	Rp 5.500.000,00
November	Meja makan + kursi	Rp 3.000.000,00
Desember	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Pintu	Rp 700.000,00
	Kursi	Rp 4.000.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp 80.950.000,00</b>

**Sumber: Data Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, kabupaten Tulungagung Tahun 2018.**

Gambar 4.3 menyajikan pencatatan laporan penjualan dari Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung pada bulan Januari-Desember tahun 2018. Penjualan pada

bulan Januari-Desember 2018 dapat diketahui bahwa total penjualan sebesar Rp 80.950.000. pada bulan ini permintaan mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2017 dimana selisih pada tahun 2017 dengan 2018 adalah Rp 8.300.000.

Rincian penjualan pada bulan Januari-Desember 2018 diantaranya yaitu pada bulan Januari 2018 Mebel Sugian Mulya mampu menjual 2 unit Furniture diantaranya pintu dan kursi. Pada bulan Februari 2018 terjual 2 unit Furniture yaitu meja dan pintu. Pada bulan Maret 2018 terjual 2 unit furniture yaitu meja dipan dan almari dapur. Pada bulan April 2018 terjual 2 furniture yaitu meja rias dan kursi sudut. Pada bulan Mei 2018 terjual 2 unit furniture yaitu kursi sudut dan kursi. Pada bulan Juni 2018 terjual 3 unit furniture yaitu meja, almari dapur, dan kursi.

Bulan Juli 2018 terjual 3 unit yaitu almari, kursi, dan kursi sudut. Pada bulan Agustus 2018 terjual 3 unit furniture yaitu dipan, pintu, dan meja makan + kursi. Pada bulan September 2018 terjual 2 unit yaitu pintu dan almari. Pada bulan Oktober 2018 terjual 2 unit furniture yaitu almari dapur dan kursi sudut. Pada bulan November 2018 terjual 1 unit meja makan dan kursi, pada bulan Desember 2018 terjual 3 unit furniture yaitu dua pintu, dan kursi.

Penjualan paling rendah pada bulan Januari-Desember 2018 yaitu pada bulan November 2018 yaitu sebanyak 1 unit meja makan + kursi. Penjualan paling tinggi yaitu bulan Juni, Agustus, dan Desember. Pada bulan Juni terjual 3 unit Furniture diantaranya meja,almari dapur, dan

kursi. Pada bulan Agustus terjual 3 unit furniture diantaranya dipan, pintu, meja makan+kursi. Pada bulan Desember terjual 3 unit furniture diantaranya 2 unit pintu dan kursi. Nominal penjualan paling banyak yaitu pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 13.000.000, sedangkan paling sedikit yaitu bulan September 2018 sebesar Rp 2.500.000.

**Tabel 4.3**  
**Data Transaksi Penjualan**  
**Tahun 2019**

<b>Bulan</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Harga</b>
Januari	Meja rias	Rp 2.500.000,00
	Dipan	Rp 1.750.000,00
	Almari	Rp 2.500.000,00
Februari	Pintu	Rp 1.000.000,00
	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Meja	Rp 800.000,00
Maret	Almari dapur	Rp 3.000.000,00
	Pintu	Rp 500.000,00
April	Kursi	Rp 4.000.000,00
	Pintu	Rp 2.000.000,00
	Pintu	Rp 1.000.000,00
Mei	Kursi sudut	Rp 6.000.000,00
	Almari dapur	Rp 8.000.000,00
Juni	Meja rias	Rp 2.000.000,00
	Dipan	Rp 1.500.000,00
	Kursi	Rp 3.500.000,00
Juli	Kursi	Rp 800.000,00
	Dipan	Rp 2.000.000,00
	Pintu	Rp 2.000.000,00
Agustus	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Almari	Rp 2.500.000,00
	Almari	Rp 1.500.000,00
September	Kursi sudut	Rp 5.000.000,00
	Kursi	Rp 3.000.000,00
	Almari dapur	Rp 3.500.000,00
Oktober	Kursi	Rp 6.000.000,00
	Pintu	Rp 1.000.000,00
	Kursi	Rp 5.000.000,00
November	Almari dapur	Rp 2.000.000,00
	Almari	Rp 800.000,00
Desember	Meja	Rp 800.000,00
	Kursi	Rp 900.000,00
	Kursi	Rp 3.500.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp 86.550.000,00</b>

**Sumber: Data Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, kabupaten Tulungagung Tahun 2019.**

Gambar 4.4 menyajikan pencatatan laporan penjualan dari Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung pada bulan Januari-Desember tahun 2019. Penjualan pada bulan Januari-Desember 2019 dapat diketahui bahwa total penjualan sebesar Rp 86.550.000. Pada bulan ini penjualan mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2017 dan tahun 2018 di mana selisih pada tahun 2018 dengan 2019 adalah Rp 5.600.000. Tetapi selisih penjualan kenaikan masih banyak selisih pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp 8.300.000.

Rincian penjualan pada bulan Januari-Desember 2019 diantaranya yaitu pada bulan Januari 2019 Mebel Sugian Mulya mampu menjual 3 unit Furniture diantaranya meja rias, dipan, dan almari. Pada bulan Februari 2019 terjual 3 unit Furniture yaitu 2 unit pintu dan meja. Pada bulan Maret 2019 terjual 2 unit furniture yaitu almari dapur dan pintu. Pada bulan April 2019 terjual 3 furniture yaitu kursi, dipan, dan pintu.

Bulan Mei 2019 terjual 2 unit furniture yaitu kursi sudut dan almari dapur. Pada bulan Juni 2019 terjual 3 unit furniture yaitu meja rias, dipan, dan kursi. Pada bulan Juli 2019 terjual 3 unit yaitu kursi, dan 2 unit dipan. Pada bulan Agustus 2019 terjual 3 unit furniture yaitu pintu, dan 2 unit almari. Pada bulan September 2019 terjual 3 unit yaitu kursi sudut, kursi dan almari. Pada bulan Oktober 2019 terjual 3 unit furniture yaitu 2 unit kursi dan pintu. Pada bulan November 2019 terjual 2 unit furniture yaitu almari dapur dan almari. Pada bulan Desember 2019 terjual 3 unit furniture yaitu 2 unit kursi dan meja.

Nominal Penjualan furniture paling sedikit pada bulan November 2019 yaitu Rp2.800.000. sedangkan nominal penjualan paling banyak yaitu pada bulan Mei 2019 sebesar Rp 14.000.000.

**Tabel 4.4**  
**Data Transaksi Penjualan**  
**Tahun 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Harga</b>
Januari	Dipan	Rp 2.000.000,00
	Almari	Rp 2.000.000,00
Februari	Kursi	Rp 3.500.000,00
	Almari dapur	Rp 5.500.000,00
Maret	Kursi	Rp 5.000.000,00
	Almari dapur	Rp 6.000.000,00
April	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Almari dapur	Rp 3.000.000,00
Mei	Kursi	Rp 4.000.000,00
	Kursi	Rp 6.000.000,00
Juni	Meja rias	Rp 2.500.000,00
	Kursi	Rp 6.000.000,00
Juli	Dipan	Rp 1.500.000,00
	Dipan	Rp 2.500.000,00
Agustus	Kursi	Rp 6.000.000,00
September	Almari	Rp 2.500.000,00
	Kursi	Rp 1.000.000,00
	Kursi	Rp 1.550.000,00
Oktober	Meja	Rp 700.000,00
	Meja	Rp 500.000,00
	Almari dapur	Rp 8.000.000,00
November	Pintu	Rp 1.000.000,00
	Kursi	Rp 3.000.000,00
Desember	Pintu	Rp 1.500.000,00
	Pintu	Rp 2.500.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp 79.050.000,00</b>

**Sumber: Data Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, kabupaten Tulungagung Tahun 2019.**

Gambar 4.5 menyajikan pencatatan laporan penjualan dari Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten

Tulungagung pada bulan Januari-Desember tahun 2020. Penjualan pada bulan Januari-Desember 2020 dapat diketahui bahwa total penjualan sebesar Rp 79.050.000. Pada bulan ini penjualan mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2018 dan tahun 2019 di mana selisih pada tahun 2019 dengan 2020 adalah Rp 7.500.000. Tetapi meskipun mengalami penurunan jumlah pendapatan pada tahun 2020 masih besar dibandingkan pada tahun 2017 dengan selisih Rp 6.400.000.

Rincian penjualan pada bulan Januari-Desember 2020 diantaranya yaitu pada bulan Januari 2020 Mebel Sugian Mulya mampu menjual 2 unit Furniture diantaranya dipan dan almari. Pada bulan Februari 2020 terjual 2 unit Furniture yaitu kursi dan almari dapur. Pada bulan Maret 2020 terjual 2 unit furniture yaitu kursi dan almari dapur. Pada bulan April 2020 terjual 2 furniture yaitu pintu dan almari dapur. Pada bulan Mei 2020 terjual 2 unit furniture yaitu 2 unit kursi.

Bulan Juni 2020 terjual 2 unit furniture yaitu meja rias dan kursi. Pada bulan Juli 2020 terjual 2 unit furniture yaitu 2 unit dipan. Pada bulan Agustus 2020 terjual 1 unit kursi. Pada bulan September 2020 terjual 3 unit furniture yaitu 2 unit kursi, dan almari. Pada bulan Oktober 2020 terjual 3 unit furniture yaitu 2 unit meja dan almari dapur. Pada bulan November 2020 terjual 2 unit furniture yaitu pintu dan kursi. Pada bulan Desember 2020 terjual 2 unit pintu.

Penjualan paling rendah dapat diketahui yaitu pada bulan Agustus yaitu 1 unit kursi. Pendapatan paling rendah yaitu pada bulan Desember



sebesar Rp 3.800.000. pendapatan paling teretinggi yaitu pada bulan Mei 2020 sebesar Rp 11.000.000.

Penyajian laporan keuangan di usaha mikro kecil menengah (UMKM) biasanya menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). didalam laporan keuangan SAK-EMKM terdapat 3 komponen diantaranya Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. sedangkan pada laporan keuangan Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung belum menerapkan laporan keuangan tersebut melainkan hanya mencatat transaksi penjualan saja. Berikut ini adalah 3 laporan keuangan pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung :

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan digunakan untuk menganalisis likuiditas suatu entitas bisnis sehingga diketahui kemampuan suatu entitas bisnis untuk melakukan kewajiban dengan harta yang lancar. Pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung belum menyajikan laporan keuangan baik berdasarkan SAK-EMKM. selama ini Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung hanya memiliki catatan penjualan saja. Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten

Tulungagung belum mencatat piutang dan hutang secara rapi dan terperinci.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung hanya menghitung penjualannya saja belum menerapkan secara runtut bagaimana laporan keuangan yang baik dan benar beliau menentukan laba atau ruginya usaha hanya dengan perhitungan sederhana saja. Menurut beliau pencatatan seperti ini sudah dirasa cukup karena mudah dan tidak memberatkan pemilik usaha untuk menghitung laba perusahaan.

Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung belum terbiasa mencatat laporan keuangan berdasarkan sistim akuntansi yang benar dikarenakan kendala pengetahuan dan informasi.

3) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan aktivitas operasi dan pendanaan dalam sebuah entitas. Namun dalam Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung belum menerapkan laporan arus kas sesuai SAK-EMKM.

**2. Pencatatan Laporan keuangan Berbasis Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM sangat membantu dalam mengelola keuangan di perusahaan. Penyajian laporan keuangan pada UMKM biasanya menggunakan SAK-ETAP. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM:

a. Kode, Nama Akun dan Neraca Saldo Awal

Kode dan nama akun yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk mencatat dan mengklarifikasikan setiap transaksi. Berikut ini adalah bagan nomer akun dan nama akun yang dibuat untuk mencatat dan mengklarifikasi transaksi yang terjadi di Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 4.5**  
**Perkiraan Nama Akun Berdasarkan SAK-EMKM**

No. Akun	Nama Akun
101	Kas
102	Piutang usaha
103	Persediaan Barang Dagang
104	Perlengkapan
105	Sewa dibayar dimuka
106	Iklan dibayar dimuka
107	Peralatan
108	Akumulasi penyusutan peralatan
109	Mesin
110	Akumulasi penyusutan mesin
111	Kendaraan
112	Akumulasi penyusutan kendaraan
201	Utang usaha
202	Utang gaji
301	Modal Tn.Sugianto
302	Prie Tn Sugianto
401	Penjualan
402	Retur penjualan
501	Pembelian
502	Retur pembelian
601	Beban gaji karyawan
602	Beban persediaan barang dagang
603	Beban perlengkapan
604	Beban sewa
605	Beban iklan
606	Beban penyusutan peralatan
607	Beban penyusutan mesin
608	Beban penyusutan kendaraan
609	Beban listrik
610	Beban lain-lain

**Sumber: Data yang diolah**

Data kode dan nama akun yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya adalah menyusun neraca saldo awal. Karena sebelumnya Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung belum pernah menyusun neraca saldo, maka peneliti menilai ulang seluruh aset, kewajiban, pendapatan dan juga beban-beban. Sehingga didapatkan neraca saldo awal per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Neraca Saldo Awal**  
**Per 3 Desember 2017**

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
101	Kas	5.200.000	
102	Piutang usaha	1.000.000	
103	Persediaan Barang Dagang	10.000.000	
104	Perlengkapan	18.723.500	
105	Sewa dibayar dimuka	-	
106	Iklan dibayar dimuka	-	
107	Peralatan	11.000.000	
108	Akumulasi penyusutan peralatan		3.000.000
109	Mesin	8.000.000	
110	Akumulasi penyusutan mesin		4.000.000
111	Kendaraan	15.000.000	
112	Akumulasi penyusutan kendaraan		5.000.000
201	Utang usaha		2.500.000
202	Utang gaji		-
301	Modal Tn.Sugianto		21.982.500
302	Prive Tn Sugianto		8.000.000
401	Penjualan		54.487.500
402	Retur penjualan		-
501	Pembelian	48.000.000	
502	Retur pembelian		32.873.500
601	Beban gaji karyawan	10.800.000	
602	Beban persediaan barang dagang	-	
603	Beban perlengkapan	-	
604	Beban sewa kendaraan	3.200.000	
605	Beban iklan	-	
606	Beban penyusutan peralatan	-	
607	Beban penyusutan mesin	-	
608	Beban penyusutan kendaraan	-	
609	Beban listrik	420.000	
610	Beban lain-lain	500.000	
	Total	131.843.500	131.843.500

**Sumber: Data yang diolah**

- b. Mengenali transaksi-transaksi yang terjadi pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, sebagai berikut:

- 1) Transaksi penjualan pada pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung meliputi penjualan tunai penjualan kredit. Penjualan tunai timbul dari penjualan secara langsung secara tunai di awal pemesanan furniture maupun sesudah barang pesanan jadi. Sedangkan penjualan kredit berasal dari penjualan yang belum dibayar oleh pembeli. Penjualan secara kredit maka akan memunculkan akun piutang usaha. Umumnya dalam transaksi penjualan terdapat retur penjualan dalam laporan laba rugi mengurangi penjualan sehingga didapatkan penjualan bersih.
  - 2) Transaksi pembelian barang dagang juga meliputi pembelian secara tunai dan kredit. Transaksi pembelian barang dagang secara kredit akan memunculkan akaun utang usaha pada neraca perusahaan.
  - 3) Transaksi lain yang berkaitan dengan beban-beban usaha seperti utang gaji, beban sewa, beban penyusutan dan lain-lain. Jika dikelompokkan sebagai berikut.
- c. Tahap Pengikhtisaran Setelah Dilakukan Pencatatan Transaksi.

Dalam tahap pengikhtisaran kegiatan yang dilakukan adalah membuat daftar saldo sebelum disesuaikan atau neraca saldo. Umumnya neraca saldo dibuat pada akhir periode akuntansi. Tahapan selanjutnya adalah melakukan proses penyesuaian dengan tujuan untuk mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada akhir

periode. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian sesuai dengan SAK-EMKM akan membuat laporan keuangan bersifat andal yaitu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dari kesalahan yang materil dan bias serta penyajian dilakukan secara wajar.

Setelah semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting ke buku besar, maka kegiatan selanjutnya adalah menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan. Dalam proses kegiatan menyusun neracasaldo setelah disesuaikan digunakan alat bantu berupa neraca lajur atau kertas kerja. Tujuan diadakannya neraca lajur adalah untuk memepermudah penyusunan laporan keuangan dan memepermudah menemukan kesalahan.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun laporan keuangan. dikarenakan mebel sugian mulya belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM maka peneliti membuat ilustrasi laporan keuangan dari hasil data yang didapat pada saat melakukan wawancara. Berikut ini adalah gambaran penyajian laporan keuangan dari pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung yang telah diolah sesuai dengan SAK-EMKM.

### 1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang dilakukan dalam suatu periode kecuali SAK-EMKM mensyaratkan lain. SAK-EMKM mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.<sup>46</sup> Adapun data yang dibutuhkan untuk membuat laporan laba rugi yaitu:

- a) Data dari seluruh pendapatan dari pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung dari mulai penjualan tunai, penjualan kredit, retur penjualan, potongan penjualan, dan beban lain lain pada periode berjalan (jika ada).
- b) Data harga pokok penjualan (HPP) yang berasal dari persediaan barang dagang awal ditambah dengan pembelian bersih dan dikurangi dengan persediaan barang dagang akhir. Maka didapatkan harga pokok penjualan (HPP).
- c) Data semua beban yang dikeluarkan untuk kepentingan usaha pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Seperti beban gaji, beban sewa kendaraan, dan lainnya.

---

<sup>46</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Syariah*, (Jakarta:IAI ,2019),hal.19.



Berikut ini gambaran penyajian laporan laba rugi berdasarkan SAK-EMKM dari pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

**Gambar 4.2**  
**Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM**  
**Per 31 Desember 2017**

<b>Mebel Sugian Mulya</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Per 31 Desember 2017</b>		
Penjualan:		
Penjualan		Rp. 54.487.500
Harga pokok penjualan (HPP):		
Persediaan Barang Dagang Awal	Rp 10.000.000	
Pembelian	<u>Rp 48.000.000</u>	
Barang Dagang Yang Siap Dijual	Rp 58.000.000	
Persediaan Barang Dagang Akhir	<u>(Rp 11.500.000)</u>	
HPP		<u>(Rp 46.500.000)</u>
Laba Kotor		Rp 54.441.000
Beban Gaji Karyawan	Rp 10.800.000	
Beban Sewa Kendaraan	Rp 3.200.000	
Beban Listrik	Rp 420.000	
Beban Lain-lain	<u>Rp 500.000</u>	
Jumlah Beban		<u>(Rp 14.920.000)</u>
Laba Bersih		Rp 39.521.000

**Sumber: Data yang diolah**

## 2) Laporan Posisi Keuangan

**Gambar 4.3**  
**Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM**  
**Per 31 Desember 2017**

<b>Mebel Sugian Mulya</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Per 31 Desember 2017</b>	
<b>ASET LANCAR:</b>	
Kas	Rp 5.200.000
Piutang usaha	Rp 1.000.000
Pendapatan barang dagang	Rp 10.000.000
Perlengkapan	<u>Rp 18.723.500</u>
Total aset lancar	Rp 34.923.500
<b>ASET TETAP:</b>	
Peralatan	Rp 11.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>(Rp 3.000.000)</u>
	Rp 8.000.000
Mesin	Rp 8.000.000
Akumulasi Penyusutan Mesin	<u>(Rp 4.000.000)</u>
	Rp 4.000.000
Kendaraan	Rp 15.000.000
Akumulasi penyusutan kendaraan	<u>(Rp 4.000.000)</u>
	<u>Rp 10.000.000</u>
Total aset tetap	Rp 22.000.000
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 56.923.500</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR:</b>	
Utang usaha	Rp 2.500.000
<b>EKUITAS:</b>	
Modal Tn. Sugianto	<u>Rp 54.423.500</u>
<b>TOTAL KEWAJIBAN EKUITAS</b>	<b>Rp 56.923.500</b>

**Sumber: Data yang diolah**

Salah satu utama dalam laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM adalah Laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan biasanya menyajikan aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu perusahaan. Pada penyajian laporan keuangan pada penelitian ini neraca menyajikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas yang dimiliki oleh Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung periode 31 Desember 2017. Pada dasarnya neraca berfungsi untuk menaksir kesehatan keuangan perusahaan dan juga untuk menganalisis likuiditas serta fleksibilitas perusahaan.

### 3). Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang dibuat oleh Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung mulai dari tahun 2017-2020. Dibuat berdasarkan SAK-EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan serta kebijakan akuntansi disetiap instrumen yang disajikan dalam laporan keuangan Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

Penerapan SAK-EMKM dapat memberikan dampak baik pada Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung dalam pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan,

sehingga pemilik usaha dapat mengetahui informasi keuangan perusahaan dengan baik. Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik maka akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan akses modal dari bank untuk mengembangkan usahanya. Meskipun sampai saat ini perusahaan tidak pernah mengajukan ke perbankan dan hanya mengandalkan modal pribadi atau sendiri. Berikut ini adalah gambaran catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM:

**Gambar 4.4**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM**  
**Per 31 Desember 2017**

Mebel Sugian Mulya Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2017	
<b>11. UMUM</b>	
	Mebel Sugian Mulya terletak di Rt 01 / Rw 07 Dusun Wates, Desa Wonorejo, Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Entitas bergerak dibidang pembuatan Furniture. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro kecil dan menengah sesuai Undang Undang No 20 Th 2008.
<b>12. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	
<b>h. Pernyataan Kepatuhan</b>	Laporan keuangan disusun menggunakan SAK-EMKM
<b>i. Dasar Penyusunan</b>	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Matauang penyajian yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah Rupiah.
<b>j. Piutang usaha</b>	Piutang usaha disajikan sejumlah nominal tagihan.
<b>k. Persediaan</b>	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead.
<b>l. Aset tetap</b>	Aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
<b>m. Pengakuan pendapatan dan beban</b>	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan.
<b>n. Pajak penghasilan</b>	Pajak penghasilan yang mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
<b>13. KAS</b>	
Kas	Rp 5.200.000
<b>14. PIUTANG USAHA</b>	
Piutang Usaha	Rp 1.000.000
<b>15. Utang Usaha</b>	
Utang Usaha	Rp 2.500.000
<b>16. Saldo Laba</b>	
Saldo laba	Rp 39.521.000
<b>17. Pendapatan Usaha</b>	
Penjualan	Rp 54.487.500
<b>18. Pembelian</b>	
Pembelian bahan baku	Rp 48.000.000
<b>19. Beban Usaha</b>	
Beban Gaji Karyawan	Rp 10.800.000
Beban Sewa Kendaraan	Rp 3.200.000
Beban listrsik	Rp 420.000
Beban lain-lain	Rp 500.000

**Sumber: Data yang diolah**

### **3. Kendala dan Solusi Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi.**

- a. Kendala Yang Dihadapi Oleh Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi.

Penyajian laporan keuangan di Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung masih banyak kendala-kendala yang dihadapi diantaranya adalah kurang pahamiannya Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan maupun penyusunan laporan keuangan.

Hasil pengamatan dan juga wawancara yang sudah dilakukan, ditemukan kendala-kendala yang dialami Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung dalam penerapan pencatatan akuntansi sesuai dengan SAK-EMKM yang baik dan benar.

Kendala apa yang bapak Sugianto alami ketika melakukan pencatatan Laporan keuangan sesuai SAK-EMKM?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“Kendala yang dihadapi sebenarnya banyak dalam melakukan pencatatan laporan keuangan SAK-EMKM. Seperti masalah pengetahuan juga masih kurang, dikarenakan masih lulusan SMP.”

Berdasarkan penjelasan bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bawasannya beliau belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan SAK-EMKM dikarenakan terdapat kendala pada SDM yang dimiliki.

Apakah semua karyawan Bapak Sugianto juga memiliki kendala yang sama?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“semua karyawan yang Mebel Sugian Mulya juga lulusan SMP. Karena didesa jarang yang memperhatikan pendidikan, yang terpenting mendapatkan kerja. jadi karyawan di mebel juga tidak paham tentang masalah pencatatan SAK-EMKM”

Semua karyawan yang dimiliki Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung juga memiliki kendala yang sama yaitu SDM yang mereka punya juga masih minim. Peneliti menanyakan tentang keuangan, yaitu pemisahan uang pribadi dengan uang usaha.

Apakah keuangan Bapak Sugianto sudah terpisah antara keuangan pribadi dan pengeluaran Mebel?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“untuk keuangan masih menjadi satu. untuk pengeluaran kebutuhan sehari-hari dan pengeluaran Mebel seperti pembelian cat, plitur, bayar listrik dan lain-lain masih menjadi satu.”

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat pencatatan keuangan di Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung masih bercampur menjadi satu dengan kebutuhan pribadi, sehingga sulit untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Peneliti juga menanyakan terkait dengan sistim pencatatan transaksi di Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

Bagaimana sistem pencatatan yang dilakukan Mebel Sugian mulya?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“untuk pencatatan, langsung mencatat penjualan ke dalam buku, untuk pembelian terkadang menyimpan notanya saja tidak dicatat, kalau hutang hanya mengingat ingat saja.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung hanya mencatat penjualan saja. Selain itu beliau hanya mengingat-ingat, hal ini mengakibatkan pencatatan tidak memenuhi SAK-EMKM yang telah ditentukan.

- b. Solus Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung Dalam Menerapkan Pencatatan Akuntansi.

Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Tulungagung yang bergerak dibidang pembuatan furniture yang berada di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten



Tulungagung. Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung belum melakukan pencatatan semua transaksi yang ada diperusahaan sehingga belum bisa menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM.

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi oleh Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung tersebut pemilik berusaha memberikan solusi atas kendala-kendala tersebut. Untuk solusi permasalahan kurang tahunya pemilik tentang pencatatan yang baik dan benar, sebagai berikut:

Solusi apa yang Bapak Sugianto berikan terkait kendala kendala yang bapak hadapi dalam mengelola Mebel?

Bapak Sugianto selaku pemilik Mebel Sugian Mulya mengatakan:

“ solusi yang diberikan untuk masalah pencatatan yaitu terkadang melihat tutorial diyoutube, mengikuti seminar yang ada di desa, dan membaca buku. untuk mencoba menerapkannya masih belum melakukan, karena kendala waktu.”

Untuk mengatasi permasalahan laporan keuangan yang Mebel Sugian Mulya Desa Wonorejo, kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung beliau memberikan solusi dengan cara meningkatkan kualitas SDM yaitu dengan melihat literatur yang ada, membaca di beberapa artikel di internet, menonton video pembelajaran mengenai pembuatan laporan keuangan, serta mengikuti pelatihan atau seminar mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM